Jurnal Serina Abdimas
Vol. 2, No. 1, Feb 2024: hlm 301-307 ISSN-L 2986-6065 (Versi Elektronik)

PENGENALAN AKUNTANSI DASAR DALAM MENCATAT DAN MENILAI PERSEDIAAN PERUSAHAAN DAGANG KEPADA MURID SMA TARSISIUS 1

Ivonne Patricia[1] & Widyasari[2]

[1]Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ivonne.125210108@stu.untar.ac.id
[2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: widyasari@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

In the current era of globalization, knowledge of accounting is crucial for high school students as an initial foundation to comprehend the business world. Despite the integration of accounting into the high school economics curriculum, students' awareness and interest in this subject remain limited, particularly regarding the recording and valuation of inventory for trade companies. Therefore, seeks to improve the comprehension of SMA Tarsisius 1 students about fundamental accounting concepts related to recording and valuing inventory. This research will be conducted through a series of instructional activities, focusing on interactive and applicative teaching methods. Students will be guided to understand the steps in recording and valuing inventory, delve into basic accounting concepts, and observe their real-world applications in the context of trade companies. The proposed teaching methods include lectures, group discussions, and hands-on practices using case studies of leading trade companies. The activities are planned to take place offline at SMA Tarsisius 1, Jakarta, on October 18th, 2023. Throughout the activities, we will present the material with a more contextual and engaging approach, utilizing interactive learning media and real case studies. Additionally, guide modules and practice questions will be provided to reinforce student understanding. Expected outcomes of this activity include increased student interest in accounting, a better understanding of inventory recording and valuation, and a more positive outlook on potential careers in the accounting field. The success of this activity is anticipated to assist students in making more informed decisions regarding their choice of study at the university level, with the hope of encouraging more students to select accounting as their major.

Keywords*: Accounting Education, Inventory Recording, Valuation, Trading Companies*

ABSTRAK

Dalam era globalisasi saat ini, pengetahuan tentang akuntansi menjadi sangat penting bagi siswa SMA sebagai dasar awal untuk memahami dunia bisnis. Meskipun akuntansi sudah diintegrasikan dalam kurikulum ekonomi SMA, kesadaran dan minat siswa terhadap mata pelajaran ini masih terbatas, terutama dalam konteks pencatatan dan penilaian persediaan untuk perusahaan dagang. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Tarsisius 1 tentang konsep dasar akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan dan penilaian persediaan. Penelitian ini akan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, dengan fokus pada metode pengajaran interaktif dan aplikatif. Siswa akan dibimbing untuk memahami langkah-langkah dalam mencatat dan menilai persediaan, menjelajahi konsep dasar akuntansi, dan melihat penerapannya dalam konteks nyata perusahaan dagang. Metode pengajaran yang diusulkan mencakup kuliah, diskusi kelompok, dan praktik langsung menggunakan studi kasus perusahaan dagang terkemuka. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan secara tatap muka di SMA Tarsisius 1, Jakarta, pada tanggal 18 Oktober 2023. Selama kegiatan, materi akan disajikan dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan menarik, menggunakan media pembelajaran interaktif dan studi kasus nyata. Selain itu, modul panduan dan soal latihan akan disediakan untuk memperkuat pemahaman siswa. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini mencakup peningkatan minat siswa terhadap akuntansi, pemahaman yang lebih baik tentang pencatatan dan penilaian persediaan, serta membentuk pandangan yang lebih positif terhadap potensi karier di bidang akuntansi. Kesuksesan kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai pemilihan jurusan studi di perguruan tinggi, dengan harapan dapat mendorong lebih banyak siswa untuk memilih jurusan akuntansi.

Kata kunci: Pendidikan Akuntansi, Pencatatan Persediaan, Penilaian, Perusahaan Dagang

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era kemajuan teknologi dan dinamika bisnis yang terus berkembang, pengetahuan di bidang akuntansi menjadi semakin krusial, terutama bagi generasi muda yang

merupakan pilar-pilar masa depan. Sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan, pembelajaran akuntansi di tingkat SMA memiliki peran yang sangat penting dalam membekali siswa dengan pemahaman dan keterampilan yang relevan dengan dinamika dunia kerja. Dalam konteks perkembangan zaman dan perubahan ekonomi, perusahaan dagang menjadi salah satu entitas bisnis yang terus mengalami transformasi signifikan. Salah satu aspek penting yang perlu ditekankan adalah pemahaman dasar akuntansi, terutama dalam konteks perusahaan dagang. Dalam mengelola persediaan, pemahaman yang baik tentang akuntansi dasar menjadi kunci dalam mencapai keberhasilan bisnis.

Persediaan memiliki peran strategis dalam keberlanjutan operasional perusahaan dagang. Mencatat dan menilai persediaan dengan benar adalah langkah awal yang esensial dalam menyusun laporan keuangan yang akurat. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 menyatakan bahwa p ersediaan merupakan aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari, baik itu dalam tahap produksi penjualan, proses produksi, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa (IAI, 2023). Weygandt (2018:6.3) menyatakan bahwa Persediaan menjadi satu dari beberapa aset lancar yang memiliki signifikansi besar bagi suatu entitas, termasuk perusahaan manufaktur, perdagangan, jasa, dan jenis entitas lainnya. Pengenalan dan pemahaman mengenai cara penilaian persediaan dalam sebuah perusahaan dagang memiliki signifikansi yang besar dalam konteks manajemen keuangan dan operasional. Penilaian persediaan memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan manajemen. Dengan memahami nilai persediaan, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait kebijakan persediaan, pembelian, dan penjualan. Informasi yang akurat tentang nilai persediaan memungkinkan manajemen untuk merencanakan strategi bisnis yang efektif dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan.

Penilaian persediaan memengaruhi laporan keuangan perusahaan, terutama laba rugi dan neraca. Penilaian persediaan juga merupakan alat manajemen risiko yang penting. Dengan mengetahui nilai persediaan dengan akurat, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi risiko terkait nilai persediaan yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan mereka. Hal ini membantu manajemen untuk merancang strategi mitigasi risiko yang efektif dan memastikan keamanan keuangan perusahaan. Pemahaman yang baik terkait cara penilaian persediaan juga dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan mengetahui secara tepat berapa nilai persediaan yang dimiliki, perusahaan dapat mengelola stok dengan lebih efisien, menghindari ketidakseimbangan antara permintaan dan persediaan, serta mengoptimalkan siklus pergudangan dan rantai pasok.

Secara keseluruhan, mengenal cara penilaian persediaan bukan hanya sekadar langkah administratif, tetapi sebuah kebutuhan strategis dalam manajemen efektif perusahaan dagang. Dengan pemahaman yang baik terkait nilai persediaan, perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kinerja keuangan, dan membentuk dasar yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan. Pemahaman siswa SMA tentang konsep ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan mereka tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk memahami dinamika bisnis di masa depan. Meskipun materi akuntansi diajarkan di tingkat SMA, pemahaman murid terkait pencatatan dan penilaian persediaan masih belum mencukupi. Kendala tersebut mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pendekatan pembelajaran yang menarik dan relevan, keterbatasan sumber daya dan bahan ajar, serta minimnya penerapan teori dalam praktik akuntansi sehari-hari.

Saat ini, siswa/I kelas 10 belum mendapatkan mata pelajaran akuntansi, sehingga belum ada pembekalan materi mengenai pengenalan akuntansi dasar, terutama pada perusahaan dagang.

 https://doi.org/10.24912/jsa.v2i1.29236

Observasi lebih lanjut menunjukkan bahwa siswa kelas 11 dan 12 pun masih belum mendapatkan pembelajaran mengenai perusahaan dagang, terutama persediaan. Dalam situasi ini, perlu diidentifikasi solusi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep perusahaan dagang, di tingkat kelas 10 dan 11, guna membangun fondasi yang kokoh hingga tingkat kelas 12. Begitu juga dengan kelas 12, supaya dapat membangun pemahaman yang kuat mengenai pencatatan dan penilaian persediaan perusahaan dagang di dunia nyata.

Berdasarkan latar belakang dan kondisi tersebut, bersama Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, telah mencapai kesepakatan untuk melakukan program pengenalan akuntansi dasar dalam mencatat dan menilai persediaan perusahaan dagang. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi, memperkaya pengetahuan mereka, dan memberikan perspektif yang lebih baik terkait potensi karier di bidang akuntansi.Dengan memahami betapa pentingnya pemahaman akuntansi dasar dalam mengelola persediaan, diharapkan bahwa siswa dapat menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan nyata dan mampu membuat keputusan yang lebih cerdas terkait dengan pemilihan jurusan studi di perguruan tinggi. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model untuk kegiatan serupa di sekolah-sekolah lain, mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi di kalangan siswa SMA.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam kurun waktu sebelumnya, pembelajaran akuntansi di SMA cenderung bersifat teoritis dengan penekanan pada topik tertentu. Tantangan utama dalam pengajaran akuntansi di mitra ini adalah kurangnya latihan soal yang mencerminkan situasi nyata. Pentingnya pendekatan praktis ini timbul karena tidak semua siswa akan melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi dengan program studi Akuntansi, sebagian mungkin langsung memasuki dunia kerja setelah lulus. Melihat kondisi tersebut, kegiatan peningkatan kompetensi ini dirancang untuk memberikan siswa kesempatan lebih untuk memahami konsep akuntansi dan meningkatkan keterampilan praktis mereka, terutama dalam konteks pencatatan dan penilaian perusahaan dagang. Pengalaman praktis semacam ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Kegiatan pengenalan akuntansi dasar di SMA St. Tarsisius I dilakukan secara tatap muka (*on-site)* setiap hari Rabu, mulai tanggal 16 Agustus 2023 hingga 15 November 2023 di ruangan kelas 12 IPS setiap pukul 14:30 hingga 16:00 WIB. Selama periode tersebut, pengajaran akan dilakukan secara intensif untuk meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai konsep dasar akuntansi perusahaan dagang. Proses pengajaran dimulai dengan presentasi teori akuntansi dasar secara terstruktur, diikuti oleh sesi latihan soal yang dirancang untuk mempertajam pemahaman siswa/i. Pengajar memberikan penekanan pada konsep-konsep penting dalam pencatatan dan penilaian persediaan perusahaan dagang. Selain itu, dilakukan sesi diskusi untuk memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pandangan, dan menjelaskan pemahaman mereka tentang materi yang telah disampaikan mengenai pencatatan dan penilaian persediaan. Diskusi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mengaktifkan partisipasi siswa/i dalam proses pembelajaran.

Pada setiap pertemuan, sesi diakhiri dengan kuis sebanyak yang mencakup konsep-konsep yang telah diajarkan. Kuis ini diformat sebagai ujian pilihan ganda dan bersifat formatif, dirancang untuk mengevaluasi pemahaman siswa/i secara berkala. Hasil kuis menjadi dasar untuk memberikan umpan balik dan fokus pada area-area yang memerlukan pemahaman lebih lanjut. Selama pelaksanaan, pihak sekolah turut aktif dalam menyediakan peralatan dan mendukung

kelancaran pelaksanaan kegiatan. Dalam rangka meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa/i, setiap sesi kuis diakhiri dengan pemberian hadiah top up *e-wallet* gratis sebesar Rp 50.000 untuk tiga siswa/i dengan nilai tertinggi. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada siswa/i yang telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam belajar dan mencapai pemahaman yang baik terhadap materi akuntansi dasar. Melalui metode ini, diharapkan siswa/i tidak hanya memperoleh pemahaman yang kokoh tentang akuntansi dasar pencatatan dan penilaian perusahaan dagang, tetapi juga dapat mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dengan percaya diri dalam konteks dunia nyata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengenalan akuntansi dasar di SMA Tarsisius 1 diinisiasi dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai konsep pencatatan dan penilaian persediaan dalam konteks perusahaan dagang. Dengan melibatkan siswa secara aktif, hasil kegiatan ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap materi tersebut. Selama periode pengajaran dari bulan Agustus hingga November di SMA Tarsisius 1, perkembangan pemahaman siswa terhadap materi pengenalan akuntansi dasar mengalami peningkatan, khususnya dalam mencatat dan menilai persediaan perusahaan dagang. Kegiatan pengenalan akuntansi dasar dalam mencatat dan menilai persediaan barang dagang dilakukan pada hari Rabu, 18 Oktober 2023 selama 2 jam dari pukul 14:30-16:00 WIB. Materi yang menjadi fokus utama adalah persediaan barang dagang dengan system pencatatan periodic dan perpetual, menggunakan metode penilaian FIFO (*First In, First Out*). Kelas dimulai dengan penjelasan teori secara komprehensif. Pengajar menguraikan konsep dasar perusahaan dagang, termasuk perbedaan antara sistem pencatatan persediaan periodik dan perpetual.

Thomas, dkk (2019:310) menyatakan bahwa terdapat dua sistem pencatatan persediaan, yaitu sistem periodik dan sistem perpetual. Dalam sistem periodik, perusahaan tidak mencatat setiap transaksi persediaan secara langsung. Sebaliknya, pada akhir periode, perusahaan menghitung dan menerapkan biaya pada persediaan untuk menentukan nilai akhir. Setiap pembelian dicatat sebagai pembelian, dan pada akhir periode, biaya barang yang tersedia dikurangi dengan persediaan akhir untuk mendapatkan nilai *cost of goods sold* atau harga pokok penjualan. Di sisi lain, dalam sistem perpetual, perusahaan terus-menerus mencatat setiap transaksi persediaan secara langsung. Pembelian dicatat sebagai debit akun persediaan, dan penjualan dicatat dengan mencatat debit harga pokok penjualan dan kredit persediaan (Kieso, dkk, 2019:8.4).

Setelah penjelasan teori, langkah selanjutnya adalah memberikan latihan soal yang mengaplikasikan konsep-konsep yang telah diajarkan. Latihan soal ini dirancang untuk melibatkan siswa dalam situasi nyata yang mungkin mereka temui di dunia bisnis. Pembahasan soal dilakukan secara bersama-sama, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami metode penghitungan dan penerapan konsep FIFO (First In, First Out). Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan suasana kelas saat membahas persediaan pada perusahaan dagang.

Gambar 1
Suasana kelas saat latihan soal persediaan perusahaan dagang

 https://doi.org/10.24912/jsa.v2i1.29236

Latihan soal menjadi sebuah langkah konkrit yang membawa teori dari pemahaman konsep menuju penerapan nyata. Melalui latihan soal, siswa diberikan kesempatan untuk menguji pemahaman mereka terhadap konsep persediaan, memastikan bahwa teori yang telah diajarkan dapat diterapkan dalam konteks praktis. Pembahasan soal menjadi jendela untuk merinci dan menjelaskan setiap langkah-langkah yang terlibat dalam penyelesaian soal. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam, membantu siswa untuk melihat kaitan antara konsep teoritis dengan penerapannya dalam situasi yang lebih nyata. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengetahui "apa" yang harus dilakukan, tetapi juga "mengapa" dan "bagaimana" suatu konsep dapat diterapkan dalam kasus-kasus tertentu.

Tak hanya latihan soal, namun diskusi aktif juga menjadi bagian dari pembelajaran. Siswa diajak untuk berdiskusi mengenai metode pencatatan persediaan. Ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan mendukung, memungkinkan siswa untuk menginternalisasi konsep-konsep yang diajarkan dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Melalui diskusi, siswa dapat mengajukan pertanyaan terkait dengan konsep-konsep yang mungkin masih membingungkan atau memerlukan klarifikasi lebih lanjut. Ini memberikan kesempatan bagi pengajar untuk memberikan penjelasan tambahan. Pertanyaan dari siswa juga dapat membuka pintu untuk menjelaskan konsep-konsep yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya, mengenalkan dimensi baru dalam pemahaman mereka. Gambar 4 menunjukkan pembahasan contoh soal yang dibahas mengenai perbedaan pencatatan buku besar perusahaan dagang dan perusahaan jasa.

Gambar 2
Contoh soal persediaan perusahaan dagang metode perpetual dan periodik

CONTOH SOAL PERSEDIAAN

Selama Oktober 2023, Bengkel Kilat memiliki informasi sebagai berikut mengenai persediaan

Tanggal	Deskripsi	kuantitas (Unit)	Harga per unit	
1 Okt	Persediaan awal	75	Rp30.000	Rp2.250.000
6 Okt	Pembelian	60	Rp37.500	Rp2.250.000
8 Okt	pembelian	75	Rp45.000	Rp3.375.000
11 Okt	retur pembelian	15	Rp37.500	Rp562.500
16 Okt	penjualan	105	Rp90.000	Rp9.450.000
17 Okt	retur penjualan	15	Rp90.000	Rp1.350.000
21 Okt	pembelian	120	Rp60.000	Rp7.200.000
26 Okt	penjualan	135	Rp120.000	Rp16.200.000
29 Okt	retur penjualan	15	Rp120.000	Rp1.800.000
		Inventory balance		
1 Jun	Persediaan awal	75	Rp30.000	Rp2.250.000
6 Jun	Pembelian	75	Rp30.000	Rp2.250.000
		60	Rp37.500	Rp2.250.000
8Jun	pembelian	75	Rp30.000	Rp2.250.000
		60	Rp37.500	Rp2.250.000
		75	Rp45.000	Rp3.375.000
11Jun	retur pembelian	75	Rp30.000	Rp2.250.000
		45	Rp37.500	Rp1.687.500
		75	Rp45.000	Rp3.375.000
16Jun	penjualan	15	Rp37.500	Rp562.500
		75	Rp45.000	Rp3.375.000
17Jun	retur penjualan	30	Rp37.500	Rp1.125.000
		75	Rp45.000	Rp3.375.000
21Jun	pembelian	30	Rp37.500	Rp1.125.000
		75	Rp45.000	Rp3.375.000
		120	Rp60.000	Rp7.200.000
26Jun	penjualan	90	Rp60.000	Rp5.400.000
29Jun	retur penjualan	105	Rp60.000	Rp6.300.000

jawaban Persediaan FIFO - Periodik

Persediaan awal	**75**	Rp2.250.000
pembelian	255	Rp12.825.000
retur pembelian	-15	Rp562.500
pembelian bersih	**240**	**Rp12.262.500**
persediaan tersedia untuk dijual	315	Rp14.512.500
persediaan awal	75	
pembelian bersih	240	
penjualan bersih	210	
persediaan akhir	105	Rp6.300.000
Beginning Inventory	Rp2.250.000	A
Net Purchase	Rp12.262.500	B
Ending Inventory	Rp6.300.000	C
COGS	Rp8.212.500	D = A+B-C

Setelah pembahasan latihan soal dan diskusi interaktif, sesi dilanjutkan dengan kuis singkat untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Tiga siswa dengan nilai tertinggi pada kuis ini diberikan hadiah e-wallet sebesar Rp 50.000 per orang sebagai bentuk pengakuan dan motivasi tambahan untuk meningkatkan semangat belajar mereka. Kuis menjadi alat evaluasi yang efektif untuk mengukur pemahaman siswa setelah mereka terlibat dalam latihan soal dan diskusi. Ini memungkinkan pengajar untuk mengidentifikasi sejauh mana siswa dapat menerapkan konsep-konsep yang telah dibahas sebelumnya dalam konteks soal kuis. Hasil kuis memberikan umpan balik cepat kepada siswa dan pengajar. Siswa dapat segera mengetahui sejauh mana pemahaman mereka, sementara pengajar dapat mengidentifikasi area-area yang mungkin memerlukan perhatian tambahan dalam pembelajaran selanjutnya. Kegiatan diakhiri dengan sesi dokumentasi foto antara tim pengajar dengan siswa/i yang terlampir pada Gambar 3.

Gambar 3
Dokumentasi foto tim Pengajar FEB UNTAR dengan siswa SMA Tarsisius 1

Melalui kegiatan ini, siswa dapat menerapkan pengetahuan tentang persediaan barang dagang dalam konteks kehidupan nyata. Penilaian pemahaman dilakukan melalui serangkaian soal latihan dan kuis, yang menjadi panduan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami

 https://doi.org/10.24912/jsa.v2i1.29236

konsep akuntansi. Hasil kegiatan pengenalan akuntansi dasar mencakup transfer ilmu dan pengetahuan tambahan kepada siswa SMA St. Tarsisius I, terutama terkait pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang. Kegiatan MBKM telah berjalan dengan lancar dan tujuannya telah tercapai.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengenalan akuntansi dasar dalam mencatat dan menilai persediaan perusahaan dagang berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan pada siswa/I SMA Tarsisius I. Melalui kegiatan ini, siswa dapat menentukan minat mereka dalam melanjutkan pendidikan atau memilih karier di bidang akuntansi. Kegiatan ini juga membuka peluang bagi siswa yang belum memutuskan arah pendidikan mereka, memberikan keterampilan praktik akuntansi sebagai bekal untuk bekerja di bidang tersebut. Meskipun awalnya diarahkan pada siswa kelas XII IPS, antusiasme dari siswa kelas X menunjukkan bahwa ilmu akuntansi memiliki daya tarik universal. Hal ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dan referensi bagi siswa dalam menentukan jurusan atau bidang ilmu yang akan diambil selanjutnya.

Hasil kegiatan ini mencerminkan peningkatan minat siswa dalam bidang akuntansi, memberikan tambahan pengetahuan bagi yang memilih bidang lain, dan menarik minat siswa kelas X IPA. Partisipasi aktif siswa dan hasil kuis menunjukkan pemahaman yang baik tentang perbedaan metode perpetual dan periodik dalam pencatatan dan penilaian persediaan perusahaan dagang. Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa, tetapi juga memberikan dampak positif bagi sekolah dan perguruan tinggi. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi upaya komprehensif dalam membimbing siswa dalam memilih jalur pendidikan dan karier sesuai dengan minat dan potensi mereka.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara sebagai penyandang dana dan sponsor, serta kepada pendamping ahli guru yang memberikan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen Universitas Tarumanagara yang turut membantu dan berkontribusi pada keberhasilan kegiatan ini.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ingin menyatakan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing, kepala sekolah SMA Tarsisius 1, guru akuntansi SMA Tarsisius I, dan semua pihak yang berperan dalam pengenalan akuntansi dasar mengenai pencatatan dan penilaian persediaan perusahaan dagang di SMA Tarsisius I . Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada para dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

AI. (2023). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14. Persediaan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta

Kieso. E. D., Weygandt. J. J., & Warfield. T.D. (2019). Intermediate Accounting, 17th Edition. Wiley. America: John Wiley and sons : New Jersey

Thomas. C. W., Tietz W. M., Harrison W.T. (2018). Financial Accounting, 12th edition. New York: Pearson

Weygandt J. J., Kimmel P. D., Kieso D. E. (2018). Accounting Principles, 13th Edition. Hoboken, New Jersey: John Wiley and sons